
Peningkatkan Semangat Keimanan melalui Perayaan Maulid Nabi Muhammad

Aslam Chitami Priawan Siregar^{1*}, Ni'matut Tamimah²

¹ Sistem Komputer, Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

² Teknik Perpipaan, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya

*Email: aslamsiregar01@gmail.com

ABSTRACT

The commemoration of the birthday of the Prophet Muhammad is a very important factor in arousing the Islamic spirit and strengthening faith in Allah SWT. In this community service, three main methods are carried out to awaken the Islamic spirit and strengthen the community's faith in Kramat Jegu Village, Taman District, Sidoarjo Regency. These three methods have been proven to increase the enthusiasm to attend the commemoration of the Prophet Muhammad's birthday at the Baitut Taqwa Mosque in the village.

Keywords: *Birthday; Prophet Muhammad SAW.; Three Methods; People's Faith.*

ABSTRAK

Peringatan maulid Nabi Muhammad SAW menjadi salah satu faktor yang sangat penting dalam membangkitkan semangat keislaman dan memperkuat keimanan kepada Allah SWT. Dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan tiga metode utama agar dapat membangkitkan semangat keislaman dan memperkuat keimanan masyarakat di Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Tiga metode ini terbukti dapat meningkatkan antusiasme masyarakat untuk menghadiri acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Baitut Taqwa di desa tersebut.

Kata Kunci: *Maulid; Nabi Muhammad SAW.; Tiga Metode; Keimanan Masyarakat.*

PENDAHULUAN

Nabi Muhammad *Shallahu Alaihi Wassallam* (SAW) menjadi tokoh yang sangat penting di dalam keberadaan agama islam di Bumi ini (Yamin, 2017). Setiap umat islam harus meyakini keberadaan Nabi Muhammad SAW sebagai utusan dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT). Sebagai utusan, Nabi Muhammad SAW telah memberikan banyak contoh akhlaq yang mulia baik saat berhubungan dengan Allah SWT maupun kepada sesama manusia (Gade, 2019; Anggraini, *et al.*, 2021). Oleh karena itu, wajib bagi umat islam untuk senantiasa mencontoh dan meniru apa saja yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW (Marzuki, 2008; Al Ghozali & Sirojudin, 2021).

Seiring dengan perubahan zaman yang menuju zaman akhir dari dunia ini, keimanan ummat islam, terutama bagi warga Indonesia, menjadi semakin memudar. Hal ini dapat dibuktikan dengan menurunnya minat ummat islam untuk shalat berjamaah di masjid, minat untuk membaca Al-Qur'an yang mulai menipis, serta sedikitnya ummat islam yang mengikuti majelis ilmu (Alansyari, 2021; Al-Ghozali, *et al.*, 2021). Oleh karena itu, melalui momen perayaan maulid Nabi Muhammad ini diharapkan ummat islam yang ada di Indonesia, terutama di desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ini dapat meningkatkan semangat keimanan seperti yang telah diajarkan Nabi Muhammad SAW dengan melalui metode-metode tertentu.

METODE

Beberapa metode yang diterapkan pada acara maulid Nabi Muhammad SAW dalam rangka peningkatan kualitas keimanan masyarakat di Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo yang dilaksanakan di Masjid Baitut Taqwa adalah sebagai berikut.

- Pembacaan Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW
- Pemberian motivasi untuk mencintai Nabi Muhammad SAW oleh tokoh masyarakat
- Pengajian Umum oleh K.H. Imam Muhajir dari Mojokerto

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembacaan Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW dilakukan agar masyarakat dapat menghayati tentang kisah-kisah perjuangan hidup Nabi Muhammad SAW dalam memperjuangkan agama Allah SWT (Kamaluddin, 2016). Dengan adanya acara pembacaan Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW tersebut, maka diharapkan agar masyarakat yang ada di desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ini dapat mencontoh perjuangan Nabi Muhammad SAW dalam memperjuangkan agama Allah SWT, sehingga bisa memberi dampak yang positif bagi keluarganya, kerabatnya, tetangganya, dan orang-orang yang hidup di sekitarnya. Berikut ini adalah bentuk pembacaan Shalawat kepada Nabi Muhammad SAW yang dibacakan oleh para pemuda mahasiswa sebagai berikut.



Gambar 1. Pembacaan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW.

Selanjutnya, pada sesi acara yang kedua yaitu pemberian motivasi dari tokoh-tokoh masyarakat disekitarnya, seperti kepala desa, takmir masjid baitut taqwa, dan orang alim di daerah tersebut. Salah satu isi tentang motivasi dari para tokoh masyarakat ini adalah memberikan wawasan tentang keislaman dan keimanan berdasarkan pengalaman hidup mereka. Dengan adanya motivasi ini diharapkan mampu menambah pengalaman masyarakat dalam memahami agama islam dan mencintai Nabi Muhammad SAW sehingga bisa mempertahankan keimanan mereka (M. Rozali, 2020; Syarifah, *et al.*, 2021).



(a)



(b)

Gambar 2. Bentuk antusiasme warga: (a) Saat pembacaan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW, (b) Saat mendengarkan motivasi dari tokoh masyarakat.

Berikutnya, acara inti dari pengabdian masyarakat ini adalah pemberian ilmu pengetahuan tentang nilai-nilai islam dan pentingnya mencintai Nabi Muhammad SAW berdasarkan kitab pedoman hidup umat islam baik berupa Al-Qur'an, Hadits Nabi Muhammad SAW, maupun kumpulan ijihad dari para ulama penerus perjuangan Nabi Muhammad SAW. Dalam hal ini disampaikan oleh K.H. Imam Muhajir dari Mojokerto. Acara ini dilakukan agar dapat mempertebal keimanan masyarakat dalam mencintai dan mencontoh Nabi Muhammad SAW dalam segala hal baik berupa ucapan maupun perbuatan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT dan membina kerukunan antar manusia baik yang seiman maupun yang tidak seiman berdasarkan kitab pedoman hidup umat islam (Iryani, 2017; Hidayah & Rachmawati, 2021). Selain itu, acara ini juga diharapkan dapat membentengi masyarakat dalam menghadapi pengaruh paham radikalisme yang dapat merusak keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).



Gambar 3. Bentuk antusiasme warga saat menyambut kedatangan K.H. Imam Muhajir dari Mojokerto

SIMPULAN

Peringatan hari kelahiran Nabi Muhammad SAW dilakukan dengan menggunakan tiga metode yaitu berupa pembacaan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW oleh para pemuda, pemberian motivasi nilai-nilai islam oleh para tokoh masyarakat, pemberian ilmu pengetahuan berdasarkan kitab pedoman umat islam oleh K.H. Imam Muhajir dari Mojokerto. Dengan adanya tiga metode tersebut dapat meningkatkan antusiasme masyarakat di desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo ini untuk berbondong-bondong mengikuti acara peringatan maulid Nabi Muhammad SAW di Masjid Baitut Taqwa.

DAFTAR RUJUKAN

- Alansyari, R. (2021). Pendidikan Karakter Melalui Tasawuf Akhlaki Perspektif Al-Quran. Jakarta: Institut PTIQ Jakarta.
- Al-Ghozali, M. D. H., Mathoriyah, L., Yusuf, D. N., & Susanto, E. (2021). PKM Pembinaan Jama'ah At-Tawwabin (Jama'ah Yasin Dan Tahlil) Di Desa Brodot Kecamatan Bandar Kedungmulyo Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 14–18.
- Al Ghozali, M. D. H., & Sirojudin, D. (2021). Pendampingan Rutinan Yasin Dan Tahlil Jama'ah Putra Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius di Desa Sidowarek Kecamatan Ngoro. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 152–155.
- Anggraini, R., Ashlihah, A., & Muhibuddin, A. (2021). Pelatihan Al-Banjari Untuk Meningkatkan Semangat Kegiatan Rutinan Malam Lailatus Sholawat Santriwati Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum, Ribath Sabilul Huda Jombang. *Jumat Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 37–42.
- Gade, S. (2019). Membumikan Pendidikan Akhlak Mulia Anak Usia Dini. Aceh: PT. Naskah Aceh Nusantara.
- Hidayah, N., & Rachmawati, L. R. (2021). Analisis Hadist Tarbawy tentang Karakter Anak Didik (Kajian Hadist Kontemporer). *JoEMS: Journal of Education and Management Studies*, 4(2), 31-36.
- Iryani, E. (2017). Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 17(3), 66-83.
- Kamaluddin, U. M. (2016). Rahasia Dahsyat Shalawat Keajaiban Lafadz Rasulullah SAW. Lembar Langit Indonesia.
- Rozali, M. R. (2020). Metodologi Studi Islam Dalam Perspectives Multydisiplin Keilmuan. Depok: PT. Rajawali Buana Pusaka.
- Syarifah, D. N., Waslah, & Roziqin, K. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Membentuk Karakter An-Nahdliyah melalui Kegiatan Keagamaan (Studi Kasus di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah). *JoEMS: Journal of Education and Management Studies*, 4(1), 43-50.
- Marzuki, M. (2008). Meneladani Nabi Muhammad SAW dalam Kehidupan Sehari-hari. *Jurnal Humanika*, 8(1), 67-73.
- Yamin, M. (2017). Peradaban Islam Pada Masa Nabi Muhammad SAW. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Arab*, 3(1), 45-53.